

**PRINSIP KESETARAAN GENDER DALAM PP. NO. 10 TAHUN 1983 JO.  
PP. NO. 45 TAHUN 1990 PASAL 4 AYAT (2) TENTANG LARANGAN  
DIPOLIGAMI BAGI PNS WANITA  
(Studi Pandangan Pakar Hukum di Kota Malang)**

**TESIS**

**Oleh:**

**MOCHAMMAD MACHFUDZ**

**NIM 11780003**



**PROGRAM MAGISTER AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**April, 2014**

**PRINSIP KESETARAAN GENDER DALAM PP. NO. 10 TAHUN 1983 JO.  
PP. NO. 45 TAHUN 1990 PASAL 4 AYAT (2) TENTANG LARANGAN  
DIPOLIGAMI BAGI PNS WANITA  
(Studi Pandangan Pakar Hukum di Kota Malang)**

**TESIS**

**Diajukan Untuk Mengikuti Ujian Tesis Pada  
Program Magister Al-Ahwal Al-Syakhshiyah  
Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Pada Semester Genap tahun Akademik 2013/2014**

**Oleh:  
Mochammad Machfudz  
NIM 11780003**



**PROGRAM MAGISTER AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**April, 2014**

**LEMABR PERNYATAAN**  
**ORIGINALITAS PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mochammad Machfudz

Nim : 11780003

Program Studi : Al-Ahwal Al-Syakhsiyah

Alamat : Jl. Kebalen Wetan II/7 Kota Malang

Judul Penelitian : Prinsip Kesetaraan Gender Dalam PP. No. 10 Tahun 1983  
Jo. PP. No. 45 Tahun 1990 Pasal 4 ayat (2) Tentang Larangan Dipoligami Bagi  
PNS Wanita” (Studi Pandangan Pakar Hukum di Kota Malang)”.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Batu, 18 April 2014

Hormat saya,

**Mochammad Machfudz S.HI**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan judul "Prinsip Kesetaraan Gender Dalam PP. No. 10 Tahun 1983 Jo. PP. No. 45 Tahun 1990 Pasal 4 ayat (2) Tentang Larangan Dipoligami Bagi PNS Wanita" (Studi Pandangan Pakar Hukum di Kota Malang)". telah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Batu, 18 April 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Fadil, M. Ag  
**19651231 199203 1 046**

Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag  
**19710826 199803 2 002**

**Mengetahui**

**Ketua Program Magister Al-Ahwal Al-Syakhshiyah**

**Dr. H. Fadil, M. Ag**  
**19651231 199203 1 046**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul "Prinsip Kesetaraan Gender Dalam PP. No. 10 Tahun 1983 Jo. PP. No. 45 Tahun 1990 Pasal 4 ayat (2) Tentang Larangan Dipoligami Bagi PNS Wanita" (Studi Pandangan Pakar Hukum di Kota Malang)". telah diuji dan dipertahankan didepan sidang dewan penguji pada tanggal 21 April 2014.

Susunan Dewan Penguji	Tanda Tangan
1. <u>Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.</u> NIP. 19730603 199903 1 001	( _____ ) (Ketua)
2. <u>Dr. Hj. Mufidah, Ch., M.Ag</u> NIP. 19600910 198903 2 001	( _____ ) (Penguji Utama)
3. <u>Dr. H. Fadil, M. Ag</u> NIP. 19651231 199203 1 046	( _____ ) (Penguji)
4. <u>Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag</u> NIP. 19710826 199803 2 002	( _____ ) (Sekretaris)

Mengetahui  
Direktur PPs,

Prof. Dr. H. Muhaimin, M.A  
NIP. 19561211 198303 1 005

## PERSEMBAHAN

*Karya ini kupersembahkan untuk  
Orang-orang yang paling berjasa dalam hidupku  
Yang telah memberikan arti bagi kehidupanku*

- 1. Kepada orang tuaku Bapak H. Bachrul Ulum dan Ibu Hj. Halimatus Sa'diyah Dengan kasih sayang, ketulusan dan doanya telah membekaliku untuk mengarungi samudra kehidupan ini.*
- 2. Kakak-kakakku dan adikku sebagai sumber semangat yang menjadikan hidupku lebih berarti, semoga aku mampu membuat kalian bangga mempunyai saudara seperti aku. Dan mudah-mudahan kita bisa menjadi putra-putri harapan dan kebanggaan keluarga.*
- 3. Kepada guru-guruku yang telah memberikan ilmunya kepadaku.*
- 4. Keluargaku semuanya yang turut serta memberikan do'a dan semangat selama ini, menjadikan hidupku begitu indah dan bermakna.*
- 5. Teman-teman Pascasarjana angkatan 2011, terima kasih telah membuatku merasa percaya diri dan tetap semangat, dan selalu mengkritik agar menjadi lebih baik, kebersamaan kita akan menjadi kenangan yang indah dalam hidup ini.*

*Kupersembahkan  
karya yang sederhana ini kepada kalian semua, doaku;  
"Semoga Allah SWT. memberikan kekuatan dan kemampuan kepadaku  
untuk bisa mewujudkan apa yang kalian titipkan selama ini  
Dan semoga aku bisa membahagiakan kalian semua"*

*Amin Ya Robbal Alamin.*

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmannirrohim*

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah swt. dimana atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya yang dilimpahkan serta dengan dibekali kesehatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyusun sebuah tesis dengan judul: "Prinsip Kesetaraan Gender Dalam PP. No. 10 Tahun 1983 Jo. PP. No. 45 Tahun 1990 Pasal 4 ayat (2) Tentang Larangan Dipoligami Bagi PNS Wanita" (Studi Pandangan Pakar Hukum di Kota Malang)", yang masih jauh dari kesempurnaan dan akan dijadikan persyaratan untuk memperoleh gelar M.Hi (Magister Hukum Islam).

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW, para keluarga, shahabat dan para pengikutnya, yang telah membawa petunjuk kebenaran bagi seluruh umat manusia yaitu *Ad-Dinul Islam* dan yang kita harapkan safa'atnya di dunia dan di akhirat.

Dalam penulisan tesis ini banyak yang telah membantu penulis menyelesaikan dan menjadikan sebuah karya ilmiah, oleh karena itu sudah sewajarnya jika penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dan para Pembantu Rektor. Direktur Program Pascasarjana UIN Maliki Malang, Bapak Prof. Dr. H. Muhaimin, M.A dan para Asisten Direktur atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
2. Bapak Dr. H. Fadil, M.Ag selaku Ketua Program Studi al-Ahwal al-Syakhshiyah atas motivasi, koreksi, dan kemudahan pelayanan selama studi.
3. Dosen Pembimbing I, Dr. H. Fadil, M. Ag atas bimbingan, saran, kritik, dan

koreksinya dalam penulisan tesis ini.

4. Dosen Pembimbing II, Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan tesis ini.
5. Semua Dosen dan staf TU program Pascasarjana UIN Maliki Malang yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan wawasan keilmuan dan kemudahan-kemudahan selama menyelesaikan program studi.
6. Kepada kedua Orang tuaku tercinta H. Bachrul Ulum dan Hj. Halimatus Sa'diyah serta Kakak dan Adikku yang senantiasa memberikan lautan kasih sayang, motifasi dan do'a dalam proses perjalanan studi ini. Semoga eksistensi penulis sebagai anak shaleh dan Qur'atun A'yun dapat menjadi investasi amal jariyah buat beliau didunia dan diakhirat. Aamiin Ya Rabbal 'alamiin.
7. Seluruh kawan seperjuanganku di Sekolah Pascasarjana Program al-Akhwat al-Syakhshiyah UIN Maliki Malang angkatan 2011, terima kasih atas kebersamaan dan motivasi kalian semua.
8. Kepada semuanya yang telah membantu penulisan tesis ini yang tidak bias disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT. Membalas kebaikan dan bantuan yang telah mereka berikan selama penulisan ini berlangsung. Apabila terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan tesis ini mohon dimaafkan. Semoga tesis ini dapat membuka cakrawala yang lebih luas bagi pembaca serta menambah pengetahuan dan semoga bermanfaat untuk kita semua. Aamiin.



Penulis menyadari sepenuh dan seteguh hati bahwa penyelesaian tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, wawasan dan pengalaman penulis. Untuk itu penulis sangat mengharap kritik dan saran rekonstruksi dari semua kalangan dan pihak untuk kematangan dimasa yang akan datang.

Batu, 18 April 2014

Hormat saya,

**Mochammad Machfudz S.HI**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi (pemindahan bahasa Arab ke dalam tulisan bahasa Indonesia) dalam penulisan karya tulis ilmiah merujuk pada SKB Meteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 januari 1988 No. 158/1987 dan 0543/U/1987 ini adalah:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	.....	Tidak di lambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Šād	š	es titik di bawah
ض	Ḍād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah

ظ	Zā'	z	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

Vokal Panjang		Vokal Pendek	
ا	â	---	A
و	û	--- <sup>و</sup> ---	U
ي	î	--- <sup>ي</sup> ---	I

Vokal Ganda		Diftong	
اِي	Yy	أَي	ay
اُو	Ww	أُو	Au

**MOTTO**

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا

أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ

**HAI ORANG-ORANG YANG BERIMAN  
TAATILAH ALLAH DAN TAATILAH RASUL (NYA)  
DAN ULIL AMRI DI ANTARA KAMU**

## ABSTRAK

Machfudz, Mochammad. 2014. "Prinsip Kesetaraan Gender Dalam PP No. 10 Tahun 1983 Jo. PP. No. 45 Tahun 1990 Pasal 4 ayat (2) Tentang Larangan Dipoligami Bagi PNS Wanita" (Studi Pandangan Pakar Hukum di Kota Malang). Tesis. Program Studi: Magister Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: Dr. H. Fadil, M. Ag dan Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag

Kata Kunci: Kesetaraan Gender, PNS Wanita, Pakar Hukum.

Kesetaraan gender adalah kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dalam memperoleh akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat dalam aktifitas kehidupan baik dalam keluarga, masyarakat maupun berbangsa dan bernegara. Dalam PP. No. 10 Tahun 1983 Jo. PP. No. 45 Tahun 1990 Pasal 4 dianggap bias gender, karena dalam ayat (2) berisi tentang PNS Wanita tidak diizinkan untuk menjadi isteri kedua, ketiga, keempat. Sedangkan dalam pasal 4 ayat (1) PNS Pria yang akan beristri lebih dari seorang, wajib memperoleh izin lebih dahulu dari pejabat.

Adapun Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah pandangan pakar hukum di Kota Malang tentang prinsip kesetaraan gender dalam PP. No. 10 tahun 1983 Jo. PP. No. 45 tahun 1990 Pasal 4 Ayat (2) tentang larangan dipoligami bagi PNS Wanita, dan pandangan pakar hukum di Kota Malang terhadap implikasi PP. No. 10 Tahun 1983 Jo. PP. No. 45 tahun 1990 pasal 4 Ayat (2) tentang larangan dipoligami bagi PNS Wanita.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris, dan data penelitian ini dikumpulkan melalui interview dan dokumentasi. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan sosiologis yang terjadi dalam pandangan pakar hukum, dan penelitian ini menitikberatkan analisis dengan teori equilibrium (keseimbangan).

Berdasarkan hasil penelitian dari pandangan pakar hokum di Kota Malang diketahui bahwa. *Pertama*, menyetujui Pasal 4 ayat (2) dengan alasan karena tidak bertentangan dengan ajaran agama.. *Kedua*, tidak setuju dengan pasal 4 ayat (2), karena ayat (2) masih bias gender, sehingga kesetaraan dan keadilan pada PP tersebut belum terwujud, antara dibolehkannya seorang PNS Pria berpoligami dengan dilarangnya PNS Wanita dipoligami. *Kedua*, Implikasi dari PP tersebut terdapat dua pendapat. *Pertama*, dengan mematuhi aturan terebut, maka akan semakin merperkuat harkat dan martabat kedudukannya sebagai PNS Wanita. *Kedua*, Ketidakjelasan rumusan yang terdapat dalam PP tersebut menyebabkan seorang PNS Wanita memungkinkan untuk melakukan hubungan seks tanpa nikah, muncul wanita-wanita simpanan, dan pernikahan-pernikahan di bawah tangan. Sehingga dengan poligami bersyarat, maka betapa hal itu jauh lebih manusiawi dan bermoral dibanding dengan melarangnya. Akan tetapi ketika poligami menimbulkan kemafsadatan, maka hal itu harus ditinggalkan.

## مستخلص البحث

محفوظ ، محمد ، ٢٠١٤ ، مبادئ المساواة بين الجنسين في نظام الحكومة رقم ١٠ عام ١٩٨٣ بمناسبة نظام الحكومة رقم ٤٥ عام ١٩٩٠ فصل ٤ اية ٢ عن الحظر لمرأة الموظفة الحكومة المدنية ان تكون زوجة ثانية ، ثالثا ، او رابعة (دراسة النظر عن الخبراء الأحكام في مالانج). بحث علمي بشعبة الاحوال الشخصية ، كلية الدراسات العليا بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالنج ، المشرف الاول : الدكتور الحاج فاضل ، الماجستير ، والمشرفة الثانية : الدكتور الحاجة أمى سنبله ، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: المساواة بين الجنسين، المرأة موظفة الحكومية المدنية، علماء الاحكام.

المساواة بين الجنسين هو نفس المؤقف بين الرجل والمرأة في الوصول والمشاركة والرقابة، وفوائد أنشطة الحياة سواء في الأسرة والمجتمع والأمة والدولة. في نظام الحكومة رقم ١٠ عام ١٩٨٣ بمناسبة نظام الحكومة رقم ٤٥ عام ١٩٩٠ فصل ٤ لا يزال التحيز ضد المرأة ، لان في اية ٢ يحتوي لا يسمح الجهاز العصبي المحيطي المرأة أن تكون زوجة ثانية ، ثالثة ، او رابعة. وفي فصل ٤ اية ١ لموظفي الحكومي المدنية عن الرجل يريد ان يتزوج أكثر من واحد، يجب الحصول على إذن مسبق من السلطات.

المشاكل التي نوقشت في هذه الدراسة هي رأي الخبراء الأحكام في مالانج على مبدأ المساواة بين الجنسين في نظام الحكومة رقم ١٠ عام ١٩٨٣ بمناسبة نظام الحكومة رقم ٤٥ عام ١٩٩٠ فصل ٤ اية ٢ عن الحظر لمرأة الموظفة الحكومة المدنية ان تكون زوجة ثانية ، ثالثا ، او رابعة. ونظرا لخبراء الأحكام في مالانج الآثار المترتبة على نظام الحكومة رقم ١٠ عام ١٩٨٣ بمناسبة نظام الحكومة رقم ٤٥ عام ١٩٩٠ فصل ٤ اية ٢ عن الحظر لمرأة الموظفة الحكومة المدنية ان تكون زوجة ثانية ، ثالثا ، او رابعة.

النوع من البحوث هو البحث القانوني التجريبي. وجمعت البيانات من خلال المقابلات والوثائق. في حين أن أساليب تحليل البيانات في هذه الدراسة هما المنهج الوصفي يستخدم التحليل الذي يصف حالة التحليل السوسولوجي الذي يحدث من وجهة نظر الخبراء الأحكام ، وتركز هذه الدراسة تحليل نظرية التوازن.

استنادا إلى البحوث نظر علماء الاحكام في مالانج التالى أولا، الموافقة على فصل ٤ اية ٢ لان لا يتعارض مع التعاليم الدينية. وثانيا، لا يوافقوا مع فصل ٤ اية ٢ ، وذلك لأن فصل ٤ اية ٢ لا يزال التحيز ضد المرأة ، لذلك لم يتحقق المساواة والإنصاف في نظام الحكومة بين جواز الرجال موظف حكومي المدني مع الحظر لمرأة الموظفة الحكومة المدنية ان تكون زوجة ثانية ، ثالثا ، او رابعة. الثانية، والآثار المترتبة على نظام الحكومة هناك رأيين. أولا، من خلال طاعة قواعد نقالة، ويقوي كرامة موقفه كامرأة موظفة مدنية. الثانية، وعدم الوضوح في صياغة الواردة في نظام الحكومة تسبب امرأة موظفة مدنية يسمح لممارسة الجنس دون زواج، تظهر النساء الادخار، والزواج الاسرار. ذلك أن تعدد الزوجات مشروط، ثم كيف هو أكثر من ذلك بكثير إنسانية وأخلاقية من أن يمنعه. و عندما يثير تعدد الزوجات المفاسد فينبغي ان يتخلى عنها.

## ABSTRACT

Machfudz, Mochammad. , 2014. "Principles of Gender Equality In PP. 10 In 1983 Jo. PP. No.. 1990 45 Article 4 paragraph (2) Prohibition of polygamy For civil servants About Women "(Study of Law Expert view in Malang). Thesis. Study program: Master Al-ahwal Al-shakhsyiyah, Graduate Program of the State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Supervisor: Dr.. H. Fadil, M. Ag and Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag

Keywords: Gender Equality, Women civil servants, law expert.

Gender equality is the same position between men and women in access, participation, control, and benefits of the activities of life whether in the family, society, nation, or state. In PP. No.. 10 In 1983 Jo. PP. No.. 45 Article 4 of the 1990 gender bias, as in paragraph (2) contains the Women PNS are not allowed to be the second, third, fourth. Whereas in Article 4 paragraph (1) PNS man will have more than one wife, must obtain prior permission from his.

The problems discussed in this study is the view of legal experts in Malang on the principle of gender equality in the PP. No.. 1983 10 Jo. PP. No.. 1990 45 Article 4 Paragraph (2) of the Women's ban on polygamy for civil servants to be the second, third, fourth wife, and the view of legal experts in Malang the implications of the PP. No.. 10 In 1983 Jo. PP. No.. 1990 45 Article 4 Paragraph (2) of the Women's ban on polygamy for civil servants.

The type of research are empirical legal research. And data was collected through interviews and documentation. The methods of data analysis in this study use descriptive analysis that describes the state of sociological analysis that occurs in the view of legal experts, and this study focuses Equilibrium theory analysis (balance).

Based on the survey analysis, the result of the research of view of legal experts in Malang are first, approve Article 4 paragraph (2) because it doesn't contrary to religious teachings. Secondly, do not agree with article 4, paragraph (2), because subsection (2) still a gender bias, so that equality and fairness in the PP has not exist, Men between the permissibility of a civil servant with the banning polygamy Women civil servants. Second, the implication of PP there are two opinions. First, by obeying the rules of the stretcher, the more strengthen the dignity of his position as a civil servant woman. Second, the lack of clarity in the formulation contained in the PP causing a civil servant woman allows to have sex without marriage, women appear savings, and marriages under the hand. So that the conditional polygamy, then how it is much more humane and moral than to forbid it. But when polygamy cause damage then it should be abandoned.



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	x
MOTTO .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xx
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Penelitian Terdahulu .....	10
F. Definisi Istilah .....	13
G. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II: KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pelaksanaan Cedaw di Indonesia .....	17
B. Kesetaraan	
1. Kesetaraan Gender .....	27

2. Kesetaraan Gender Dalam Islam .....	34
3. Perempuan Dalam Konsep Islam .....	41
C. PNS Perspektif PP. No. 10 tahun 1983 Jo. PP. No. 45 tahun 1990	
1. PNS Pria Perspektif PP. No. 10 tahun 1983 Jo. PP. No. 45 tahun 1990 .....	47
2. PNS Wanita Perspektif PP. No. 10 tahun 1983 Jo. PP. No. 45 tahun 1990 .....	53
3. Sangsi Bagi PNS Pria dan PNS Wanita yang melanggar Disiplin PNS .....	58
D. Teori Equilibrium .....	66
 BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian .....	69
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	69
C. Kehadiran Peneliti .....	71
D. Sumber Data .....	72
E. Teknik Pengumpulan Data .....	73
F. Teknik Analisis Data .....	74
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	78
 BAB IV: PEMAPARAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Informan .....	79
B. Pandangan Pakar Hukum tentang Dizinkan dan Tidak Diizinkannya Wanita PNS di Poligami .....	82
1. Pandangan Pakar Hukum Tentang Diizinkannya PNS Wanita Dipoligami Dengan Alasan Sesuai Dengan Teks Al-Qur'an .....	82
2. Pandangan Pakar Hukum Tentang Tidak Diizinkannya PNS Wanita Dipoligami Dengan Alasan Sebagai Abdi Negara .....	86
3. Pandangan Pakar Hukum tentang Prinsip Kesetaraan Gender Dalam Pasal 4 Ayat (2) .....	89

C. Pandangan Pakar Hukum Terhadap Implikasi PP. No. 10 Tahun 1983	
Jo. PP. No. 45 Tahun 1990 Pasal 4 ayat (2) .....	94
1. Terjadinya Nikah Sirri .....	94
2. Menjunjung Martabat Wanita PNS .....	96
D. Analisis Data .....	99
1. Analisis Pandangan Pakar Hukum Tentang Prinsip Kesetaraan Gender Dalam PP. No. 10 Tahun 1983 Jo. PP. No. 45 1990 Pasal 4 Ayat (2) .....	101
2. Analisis Pandangan Pakar Hukum Tentang Implikasi Prinsip Kesetaraan Gender Dalam PP. No. 10 Tahun 1983 Jo. PP. No. 45 1990 Pasal 4 ayat (2) .....	119
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	130
B. Refleksi Teoritik .....	131
C. Saran-saran .....	133

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Diizinkannya Wanita PNS Dipoligami Dengan Alasan Sesuai Dengan Ketentuan Teks Al-qur'an .....	85
1.2 Tidak Setuju Wanita PNS Dipoligami Dengan Alasan Sebagai Abdi Negara .....	88
1.3 Pandangan Pakar Hukum Tentang Prinsip Kesetaraan Gender Dalam Pasal 4 Ayat (2) .....	92
2.1 Perkawinan Dibawah Tangan .....	96
2.2 Menjunjung Martabat Wanita PNS .....	98